

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan sebuah wujud dari kebudayaan warisan Indonesia, diperkuat oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-Bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) pada tanggal 2 Oktober 2009, batik menjadi ikon budaya Asli Indonesia. Pada awal keberadaannya, motif batik terbentuk dari simbol bermakna dan beruansa tradisional Jawa, Islami, Hindu dan Budhisme. Seiring dengan perkembangannya, hampir seluruh daerah mengembangkan potensi batik yang mereka miliki, seperti batik Cirebon, Tuban, Lasem, Magetan, Ngawi, Banyuwangi, dan sebagainya. Beberapa daerah dikenal menjadi industri batik, beberapa daerahnya lagi masih dalam proses menggali potensinya batiknya sebagai ciri khas daerah mereka (Arista, 2018: 126). Salah satunya yaitu batik Kota Bekasi yang berasal dari Kota Bekasi, yang masih dalam proses menggali dan mengembangkan potensi batiknya sebagai ciri khas daerah mereka. Meski begitu, batik Kota Bekasi ini sudah diresmikan oleh pemerintah setempat pada tahun 2014 dan tergolong batik yang masih sangat baru, pemerintah setempat meresmikan batik Kota Bekasi guna menetapkan dan memproklamkan bahwa Kota Bekasi memiliki Batik. Ditetapkannya motif-motif pada batik Kota Bekasi bertujuan untuk menjadi

panduan setia bagi batik Kota Bekasi, dengan memiliki motif-motif mencerminkan khas Kota Bekasi yang menyerupai flora, fauna, monumen-monumen perjuangan kemerdekaan Bekasi, dan budaya seperti legenda buaya putih. Masyarakat umum terlebih masyarakat dari Kota Bekasi pun tidak mengetahui bahwa Kota Bekasi memiliki batik khas Kota Bekasi, selain Kota Bekasi bukanlah tempat pusatnya membatik dan batik Kota Bekasi masih tergolong baru serta masih kurangnya informasi lengkap mengenai batik Kota Bekasi.

Bekasi merupakan salah satu wilayah yang berada di Indonesia, nama Bekasi terkait erat dengan peristiwa sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Di tempat ini pernah terjadi pertempuran dan pertumpahan darah untuk melawan penjajah di sekitar tahun 1913 – 1914 yang berbentuk pemogokan terhadap kerja paksa memotong rumput di tanah partikelir, mementang upah menanam padi yang rendah di sawah – sawah milik orang-orang Cina dan juga mogok makan dikarenakan beras yang dimasak merupakan beras kualitas buruk di tanah – tanah partikelir di Bekasi, ada pula insiden sejarah Kali Bekasi antara tantara Republik Indonesia dengan Jepang pada 19 Oktober 1945, Serta Insiden Bekasi Lautan Api pada 23 November 1945 saat pesawat Dakota Inggris mendarat darurat. Menjadi salah satu daerah yang ikut memperjuangkan kemerdekaan, Bekasi seringkali mengalami peristiwa pertempuran sehingga kemudian disebut sebagai Kota Patriot dan dibangunnya monumen tersebut untuk mengenang peristiwa yang terjadi di Bekasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui batik Kota Bekasi dengan motif monumen-monumen perjuangan kemerdekaan yang ada di Bekasi.

Menurut informasi yang peneliti ketahui dari uraian diatas, ditemukanlah permasalahan dengan bentuk penelitian skripsi dengan judul “Kajian Motif Monumen-monumen Perjuangan Kemerdekaan Pada Batik Kota Bekasi”, maka ditemukan pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam mengkaji karya tulis ini, yaitu menggunakan teori desain Clipton.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada motif monumen-monumen perjuangan kemerdekaan pada batik Kota Bekasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang batik Kota Bekasi?
2. Bagaimana perwujudan motif monumen-monumen perjuangan kemerdekaan pada batik Kota Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui latar belakang Batik Kota Bekasi.
2. Mengetahui perwujudan motif monumen-monumen perjuangan kemerdekaan pada batik Kota Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi untuk program studi Kriya Tekstil.
- b. Menambah wawasan mengenai batik Bekasi dan motif-motifnya terutama motif perjuangan kemerdekaan.
- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi yang akan melakukan penelitian lebih jauh.

2. Manfaat Praktis

Hasil pengkajian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi program studi Kriya Tekstil dan juga instansi terkait seperti dinas pariwisata, serta industri kreatif yang memproduksi motif batik Kota Bekasi dan lain sebagainya, berkaitan dengan bentuk ilmu dan wawasan yang lebih tentang motif batik Kota Bekasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I, *Pendahuluan*, berisi mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan pula manfaat penelitian. Pada latar belakang masalah berisi alasan mengapa dibuatnya penelitian Kajian Motif Monumen-monumen Perjuangan Kemerdekaan Pada Batik Kota Bekasi. Kemudian agar tidak melebarnya penelitian dan akan penelitian akan lebih menyempit, maka dilakukan pembatasan masalah. Perumusan masalah berisi permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang berisi hasil dari rumusan masalah yang akan diteliti.

Serta manfaat penelitian yang akan berguna untuk dapat memenuhi gelar Sarjana, sebagai sumber informasi dan menambah ilmu wawasan serta sumber informasi bagi peneliti lain. Sistematika penulisan yang berisikan urutan-urutan pembahasan dalam penulisan ini.

BAB II, *Kajian Pustaka*, membahas mengenai teori-teori dalam penulisan ini. Penelitian yang terkait dengan penulisan ini yaitu Jurnal Kesejahteraan Sosial dengan judul “Pemberdayaan PKK Pandan Wangi Bekasi Barat Dalam Pengembangan Usaha Kaos Motif Batik Bekasi” karya Ndaru Ranuhandoko. Jurnal tersebut membahas mengenai bagaimana mengembangkan kreatifitas seni dan desain, terutama pada kader PKK yang umumnya terdiri dari para ibu rumah tangga, maupun perempuan yang lanjut usia, agar mereka dapat mengisi waktu luang lebih produktif dan mampu mengembangkan potensi diri.

BAB III, *Metode Penelitian*, merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dan juga lokasi yang terletak di Kota Bekasi, yaitu di Batik Adelia dan juga di beberapa lokasi lain yang terkait serta berisi populasi dan *sample*, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV, *Hasil Penelitian*, berisi tentang data yang diperoleh peneliti dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian yang meliputi latar belakang batik Kota Bekasi dan perwujudan motif monumen-monumen perjuangan kemerdekaan pada batik Kota Bekasi.

BAB V, *Penutup dan Saran*, berisi tentang hasil kesimpulan dari penelitian mengenai Kajian Motif Monumen-monumen Perjuangan Kemerdekaan Pada Batik Kota Bekasi.

